



PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII OTKP DI SMK NEGERI 1 BANTAENG

THE EFFECT OF CAREER GUIDANCE ON CAREER PLANNING OF GRADE XII OTKP STUDENTS AT STATE VOCATIONAL SCHOOL 1 BANTAENG

Aina Alfira¹, Alamsyah², Rukiana Novianti Putri³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: Ainaalfira409@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25-07-2025

Revised : 26-07-2025

Accepted: 28-07-2025

Published : 31-07-2025

Abstrak

This study aims to determine the level of student career planning and the effect of career guidance services on the career planning of grade XII students with Special Needs at SMK Negeri 1 Bantaeng. This study used quantitative methods and was conducted at SMK Negeri 1 Bantaeng, Bantaeng Regency. Data collection was carried out using observation, questionnaires, and documentation. The subjects of this study were students of SMK Negeri 1 Bantaeng, Bantaeng Regency. The sample in this study was 5 students. The experimental method used was a One Group Pretest and Posttest technique. The data analysis technique used was a Paired Sample T-test. The results of this study examined the influence of career guidance services on the career planning of 12th-grade students majoring in Office Management Automation at SMK Negeri 1 Bantaeng. Based on the questionnaires distributed to students, it was found that two students were in the High category (40%), while three were in the Medium category (60%). The hypothesis was then confirmed that career guidance services had an influence on student career planning at SMK Negeri 1 Bantaeng, with a significance value of 0.000, with $p < 0.05$.

Keywords: Career Guidance, Career Planning, SMK Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perencanaan karir siswa dan pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas XII OTKP di SMK Negeri 1 Bantaeng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang siswa dengan menggunakan metode *eksperimen* dengan teknik *One Group Pretest dan posttest*. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu dengan Analisis Paired sample T test. Hasil penelitian pada pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantaeng, Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan ke siswa maka dapat diketahui kategori perencanaan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bantaeng terdapat 2 orang siswa yang menempati kategori Tinggi dengan persentase 40% sedangkan yang berada di kategori sedang 3 orang 60%, kemudian hasil hipotesis dibuktikan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa di SMK Negeri 1 Bantaeng dengan nilai signifikansi 0,000 dimana $p < 0,05$.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Perencanaan Karir, Siswa SMK.



PENDAHULUAN

Menurut Perundang-undangan tentang sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Republik Indonesia, 2003). Pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Dewi, S. R, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut pendidikan di SMK bertujuan untuk menyiapkan para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, sekaligus menyiapkan para siswa yang akan langsung bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikan di SMK (Wulantika, 2023). Pendidikan kejuruan memiliki keterampilan/ Keahlian di bidang tertentu sehingga siap memasuki dunia kerja baik sebagai tenaga kerja yang produktif maupun mengembangkan dirinya untuk menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain (Sumantri, 2017). Salah satu bentuk konkret pengembangan potensi peserta didik, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah melalui layanan bimbingan karir. Layanan ini memfasilitasi peserta didik dalam memahami potensi, minat, nilai, dan tujuan karir yang sesuai dengan diri mereka (Hartono, 2016). Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) menyiapkan siswa SMK untuk masuk ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, siswa kelas XII sebagai peserta didik pada masa transisi sangat memerlukan pendampingan dalam merencanakan masa depannya. Bimbingan karir yang diberikan secara tepat dapat membantu siswa untuk menentukan langkah-langkah konkrit dalam memilih pekerjaan atau melanjutkan studi (Rahmawati et al, 2021).

Pada konsep bimbingan karir di mulai dari perencanaan karir, Perencanaan karir merupakan suatu proses teratur untuk merencanakan dan mengelola perkembangan karir individu dalam periode waktu yang ditentukan. Proses ini mencakup identifikasi tujuan karir, evaluasi kekuatan dan kelemahan individu, serta perumusan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan Karir adalah proses yang melibatkan pengartian tujuan organisasi, penyusunan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan pembuatan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan karir adalah suatu proses terstruktur yang sengaja dibuat untuk meningkatkan kesadaran individu terhadap atribut-atribut yang terkait dengan karir pribadi mereka (*personal career related*), serta serangkaian tahapan yang berkontribusi pada pencapaian karir sesuai dengan tujuan individu tersebut . Hal ini mendorong individu untuk mengidentifikasi tujuan yang terkait dengan karir dan merancang rencana untuk mencapai tujuan tersebut . Perencanaan karir adalah sebuah proses yang melibatkan pertimbangan yang mendalam ketika seseorang memiliki pemahaman tentang keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik pribadi lainnya, serta membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Palin et al, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK tanggal 12 Agustus 2024 terkait dengan layanan bimbingan karir di SMK Negeri 1 Bantaeng tepatnya pada Jurusan Otomatisai Tata Kelola



Perkantoran yaitu masalahnya peserta didik belum memiliki perencanaan karir. Akibatnya, siswa seringkali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus diantaranya kebingungan memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan pekerjaan atau bahkan tidak memahami bakat yang dimiliki dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Masalah yang terjadi banyak peserta didik yang belum mengetahui karirnya dan bahkan banyak yang belum bisa merencanakan karirnya dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan dengan guru BK diperoleh informasi awal yang menyatakan beberapa siswa masih memperlihatkan wajah kebingungan pada saat muncul sebuah pertanyaan perihal perencanaan karirnya atau setelah lulus mereka akan lanjut dimana, mereka bingung setelah tamat sekolah mau lanjut di bangku perkuliahan atau langsung bekerja atau juga memilih untuk menikah, mereka belum mengetahui arahnya setelah lulus smk nanti dan mereka belum bisa mengambil keputusan sendiri, Maka dari itu Guru Bk menyarankan untuk dilakukan layanan bimbingan, hanya saja karena kesibukan guru BK sehingga sampai sekarang belum terlaksana. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menarik untuk dikaji serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, penulis merumuskannya dengan “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantaeng Tahun Ajaran 2024/2025.

Literatur Review

Bimbingan Karir

Bimbingan Karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi), tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian diatas, bimbingan karir bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada pembimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir (Walgito, 2020). Bimbingan Karir bersifat bantuan atau layanan, ditujukan bagi individu dan pembahasan mengenai masalah karir dan pekerjaan (penyesuaian diri, pengenalan diri, pemahaman diri, pengenalan dunia kerja, perencanaan masa depan, bentuk kehidupan yang diharapkan, serta pemilihan keputusan yang diambil oleh individu yang bersangkutan) (Rahmadani et al, 2021).

Bimbingan karier merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling merupakan bagian dari keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah, yang dimaksudkan untuk membantu atau mempermudah tercapainya pertumbuhan pribadi yang optimal bagi peserta didik. Program bimbingan karier merupakan program sangat dibutuhkan, terutama untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Penyelenggaraan program kejuruan di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membekali kompetensi, keterampilan dan sikap yang beragam sesuai dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan memberikan kompetensi dan keterampilan khusus yang sesuai dengan potensi siswa pada suatu jenis pekerjaan yang dapat diterapkan secara langsung (Atma et al, 2024).

Adapun tujuan dari bimbingan karier sebagai berikut: Mempunyai pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang berhubungan dengan pekerjaan, Memiliki kematangan kompetensi diri di dunia kerja, Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, Memiliki sikap



positif terhadap dunia kerja, Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan karier (Putri, N, 2020).

Perencanaan Karir

Banyak hal yan menjadi penyebab sukses ataupun gagalnya seseorang dalam karirnya. Salah satunya adalah terkait dengan perencanaan karir. Perencanaan itu mesti ada sebelum kita melakukan kegiatan apapun, tentu saja agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Perencanaan karir dapat berjalan baik atau buruk ditentukan juga oleh peran dan dukungan dari departemen sumber daya manusia. Perencanaan Karir adalah proses melaluinya individu karyawan mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karir secara umum diasumsikan mempunyai arti yang sangat penting dalam mencapai tujuan, sebab bagaimana dipahamirencana sebagai hasil dari proses perencanaan berfungsi sebagai pengarah kegiatan evaluasi. pola karir terbagi 4 hal: Sasaran karir yang ingin capai, Tingkat kedudukan atau jabatan apa yang ingin dicapai apabila ia mampu bekerja secara produktif, loyal kepada organisasi, menunjukkan perlaku yangf ungsional, Serta mampu bertumbuh dan berkembang, Perencanaan karir Keterlibatan seseorang dalam pemilihan jalur dan sasaran kariernya (Lahagu et al, 2023).

Perencanaan karir adalah suatu proses untuk memutuskan tujuan-tujuan yang akan dikejar selama periode waktu mendatang dan yang akan dilakukan agar mencapai tujuan-tujuan tersebut. Dalam perencanaan dan kematangan karir, kemampuan diri sangat perlu dipertimbangkan sehingga tidak semata-mata berpegang pada hasrat hati atau minat saja. Oleh karena itu perlunya bagi seorang siswa untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat melihat kelebihan dan kekurangan untuk mengenal kemampuan dan bakatnya. Rasa percaya diri individu yang tinggi dan kemampuan menyesuaikan diri banyak dipengaruhi oleh konsep diri) jasmine, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini sering disebut sebagai metode ilmiah atau saintifik karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis(Sugiyono, 2022). Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimen. quasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat tanpa adanya pengacakan kelompok (*random assignment*). Metode ini sering digunakan dalam situasi dimana pengontrolan penuh terhadap variabel tidak memungkinkan, namun tetap berusaha meminimalkan bias(Creswell et al, 2020).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah: Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi pada hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan panca indera untuk mendapatkan informasi. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek penelitian, tentang perilaku alamiah, dinamika yang tampak, gambaran perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sebagainya(Fiantika, F. R. (2022). Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari individu atau kelompok mengenai karakteristik tertentu yang



akan diteliti. Teknik dokumentasi adalah sumber data yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, yang dapat digunakan untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari metode lain, seperti wawancara atau survei." Dengan kata lain, dokumentasi berperan penting dalam memperkaya dan memperjelas konteks penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2021).

Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert yang mengukur aspek pemahaman diri, wawasan dunia kerja, dan pengambilan keputusan. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji sebelumnya. Data dianalisis menggunakan teknik Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest pada skor perencanaan karir siswa. Sebelum diberikan layanan bimbingan karir, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah diberikan layanan bimbingan karir, terjadi peningkatan signifikan. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti terdapat pengaruh nyata dari layanan bimbingan karir terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan karir memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya. Hal ini sesuai dengan teori De Vos, Van der Heijden, dan Akkermans (2020), pengembangan karir yang berkelanjutan memerlukan dukungan sistematis melalui bimbingan karir agar individu memiliki kemampuan merencanakan dan mengelola jalur karirnya secara efektif, adaptif, serta selaras dengan tujuan jangka Panjang (De Vos).

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabulasi pretest dan posttest perencanaan karir siswa yang dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perencanaan karir siswa. Faktor-faktor tersebut diidentifikasi melalui indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian, yaitu: 1). Wawasan tentang bakat, minat, dan pemahaman potensi diri. Berdasarkan data statistik pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan skor pada indikator ini, yang mengindikasikan bahwa siswa mulai memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai potensi yang mereka miliki, termasuk minat dan bakat yang dapat dijadikan dasar dalam merencanakan karir. 2). Wawasan dan pemahaman tentang dunia kerja. Indikator ini juga menunjukkan adanya peningkatan skor dari hasil tabulasi, yang berarti siswa mulai memperoleh informasi yang lebih luas mengenai jenis-jenis pekerjaan, lingkungan kerja, serta kualifikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. 3). Penalaran yang realistis terhadap hubungan antara pemahaman diri dengan dunia kerja. Berdasarkan skor pretest dan posttest, terdapat peningkatan pada indikator ini yang menunjukkan bahwa siswa mulai dapat menghubungkan antara pemahaman terhadap potensi dirinya dengan tuntutan serta peluang dalam dunia kerja secara lebih objektif. Dengan demikian, siswa menjadi lebih rasional dalam menetapkan pilihan karir.

Secara keseluruhan, peningkatan skor pada masing-masing indikator dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang diberikan telah membantu siswa dalam mengembangkan faktor-faktor penting yang memengaruhi perencanaan karir mereka. Dengan adanya peningkatan pada aspek wawasan potensi diri, pengetahuan tentang dunia kerja, serta kemampuan menalar hubungan keduanya, siswa diharapkan dapat memiliki rencana karir yang lebih terarah dan sesuai dengan diri mereka.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas XII jurusan Otomatisasi tata Kelola perkantoran di SMK Negeri 1 Bantaeng, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai perencanaan karir. Hal ini terlihat dari perubahan yang signifikan pada hasil posttest setelah siswa mengikuti layanan bimbingan karir, sebelum layanan diberikan banyak siswa yang belum memiliki perencanaan karir yang jelas, namun setelah mengikuti sesi bimbingan siswa menunjukkan peningkatan dalam merencanakan karir mereka. setelah diuraikan: Layanan bimbingan karir berpengaruh bagi peserta didik kelas XII OTKP 1 SMK Negeri 1 Bantaeng. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan Aplikasi *IBM SPSS V.23* yang menunjukkan nilai (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang nyata terhadap perencanaan karir peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. D. & Creswell, J. W., (2021). *Sampling techniques in quantitative and mixed methods research. Journal of Research Methodology, 14(2), 142–160. Thousand Oaks, CA, USA.*
- Darmawan Sumantri, S.Si. (2017) *Pengelolaan Pendidikan Kejuruan: Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Tahun.*
- De Vos, A., Van der Heijden, B. I. J. M., & Akkermans, J. (2020). Sustainable careers: Towards a conceptual model. *Journal of Vocational Behavior.*
- Halawa Odaligoziduhu, Palindungan Lahagu, Ayler Beniah Ndraha. (2023) *Implementasi Kebijakan and Kurikulum Merdeka, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap perencanaan karir pegawai dengan motivasi karir sebagai variabel mediasi pada kantor camat medan deras kabupaten batu bara.*
- Hartono. (2016). *Teori Bimbingan Karier jurnal Bimbingan dan konseling hlm- 20. Yogyakarta.*
- khanza jasmine. (2020). *Pengembangan Karir Dan Perencanaan Karir Nur Latifa', Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.*
- N. Putri. (2020). *Aspek-aspek tujuan bimbingan karir dalam pendidikan dasar dan menengah. Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan, 5(1), 303–305. Yogyakarta, Indonesia.*
- R & Dewi, S. (2016). *Konsep pendidikan sepanjang hayat (long life education). Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 34–45. Universitas Islam Riau.*
- R. Fiantika F (2022). *Metodologi penelitian kualitatif. Jakarta: PT. Global Eksekutif Teknologi.*
- Rahmadani Nadia. (2021) *Kinerja guru BK dalam melaksanakan program BK layanan bimbingan karir di SMA. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan,.*
- Rahmawati, D., & Suharno. (2021). *Aspek bimbingan karir dalam layanan BK di sekolah. Jurnal Konseling Edukasi.*
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta: Sekretariat Negara.*
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta Bandung.*



- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D: pendekatan positivisme dan metode saintifik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 189–201. Bandung, Indonesia.
- Walgito. Bimo. (2020). Bimbingan konseling (studi & karir). Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Wasitohadi, Elisabet Septia Atma, & Yari Dwikurnaningsih. (2024). Evaluasi pelaksanaan program bimbingan karier dengan model CIPP di SMK Negeri 2 Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Wulantika Implementasi. (2023). Layanan Informasi dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
- Zelda Palin and Hayatul Khairul Rahmat. (2024). ‘Peran Manajemen Karir Dalam Proses Peningkatan Kinerja Karyawan Dalam Suatu Perusahaan’, *Journal of Current Research in Management, Policy, and Social Studies*.